

ABSTRAK

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan return saham dan abnormal return sebelum, selama, dan setelah bulan ramadhan pada Indeks sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur sejumlah 47 perusahaan yang aktif dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel yang digunakan adalah 22 perusahaan. Alat analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas data, dan uji hipotesis (T test). Tahun 2015 diambil 57 hari, tahun 2016 diambil 56 hari, dan tahun 2017 diambil 60 hari. Pengujian uji normalitas data sebelum, selama, dan setelah bulan ramadhan menghasilkan data return saham dan abnormal return telah berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Hipotesis 1 (H1) menghasilkan uji T Test tidak adanya perbedaan return saham sebelum ramadhan dengan return saham selama ramadhan selama 2015-2017 sehingga **hipotesis 1 tidak terbukti**. Hipotesis 2 (H2) menghasilkan uji T Test tidak adanya perbedaan return saham selama ramadhan dengan return saham setelah ramadhan selama 2015-2017 sehingga **hipotesis 2 tidak terbukti**. Hipotesis 3 (H3) menghasilkan uji T Test tidak adanya perbedaan abnormal return sebelum ramadhan dengan abnormal return selama ramadhan selama 2015-2017 sehingga **hipotesis 3 terbukti**. Hipotesis 4 (H4) menghasilkan uji T Test tidak adanya perbedaan abnormal return selama ramadhan dengan abnormal return setelah ramadhan selama 2015-2017 sehingga **hipotesis 4 terbukti**.

Kata kunci : return saham, abnormal return, sebelum bulan ramadhan, selama bulan ramadhan, setelah bulan ramadhan

ABSTRACT

The objectives to be achieved in this research is to know the difference of stock return and abnormal return before, during, and after month ramadhan on index of Infrastructure sector at Indonesia Stock Exchange (BEI) year 2015-2017. The population in this study is the infrastructure sector companies of 47 companies active and still listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample used is 22 companies. The data analysis tool uses descriptive statistics, data normality test, and hypothesis test (T test). Year 2015 taken 57 days, 2016 taken 56 days, and in 2017 taken 60 days. Testing the normality test data before, during, and after month of ramadhan generate stock return data and abnormal return has normal distribution with value significance $> 0,05$. Hypothesis 1 (H1) resulted T Test in the absence of stock return difference before ramadhan with stock return during ramadhan during 2015-2017 so hypothesis 1 not proven. Hypothesis 2 (H2) resulted T Test in the absence of difference of stock return during ramadhan with stock return after ramadhan during 2015-2017 so hypothesis 2 not proven. Hypothesis 3 (H3) resulted T test no abnormal return before ramadhan with abnormal return during ramadhan during 2015-2017 so hypothesis 3 approved. Hypothesis 4 (H4) resulted T Test no abnormal return difference during ramadhan with abnormal return after ramadhan during 2015-2017 so hypothesis 4 approved.

Keywords: stock return, abnormal return, before ramadhan, during Ramadhan, after Ramadhan